

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada keadaan ekonomi saat ini pendapatan seseorang telah mengalami peningkatan, peningkatan pendapatan cenderung membuat seseorang mengubah pola konsumsinya. Kebutuhan yang dulu hanya untuk memenuhi kebutuhan primer saja, sekarang sudah masuk ke kebutuhan sekunder bahkan tersier. Gaya hidup masyarakat ikut berubah seiring pertambahan pendapatan. Hal tersebut didapat dengan usaha keras dari diri sendiri. Terkadang hal tersebut akan mengakibatkan tumbuhnya kondisi seseorang mengalami titik terjenuh dalam bekerja. Mereka pun berfikir untuk memenuhi kebutuhan rohaninya, salah satunya dengan menyegarkan pikiran seperti melakukan perjalanan untuk liburan.

Islam mengajarkan kita sebagai umat manusia selain harus bekerja dengan giat juga harus memperhatikan kesehatan spiritual. Menurut Mohammad Sholeh (2008:29) persoalan yang dihadapi manusia modern yang berkaitan dengan krisis kejiwaan dan kekosongan spiritual, dapat diatasi apabila manusia kembali kepada agama dan mengamalkan apa yang diajarkan oleh agama itu. Perintah tersebut tercantum dalam surat al-a'raf : 31, yang berbunyi :

يَا بَنِي آدَمَ خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا وَلا تُسْرِفُوا إِنَّهُ  
لا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

yaa banii aadama khudzuu ziinatakum 'inda kulli masjidin wakuluu waisyrabuu  
walaa tusrifuu innahu laa yuhibbu almusrifiina

Artinya : “Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah disetiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, dan janganlah berlebihan,karena Allah tidak menyukai orang – orang yang berlebihan.(Qs.Al-A’raf:31,DEPAG RI 2014)

Semakin bertambahnya kebutuhan seseorang akan liburan, maka tempat tempat liburan yang ada di sekitar menjadi tempat favorit untuk menghabiskan masa liburan mereka.Masa liburan seperti natal banyak sekali wisatawan yang berkunjung ke bali, untuk merayakan natal dan tahun baru.Diungkapkan oleh manager operasional Badan Obyek Wisata Tanah Lot, Ketut Toya Adnyana, bahwa data kedatangan wisatawan lokal dan domestik sampai akhir tahun kemarin tercatat mencapai diatas tiga juta orang yang mengunjungi Tanah Lot, Bali. (okezone.com tanggal 1 Januari 2015, diakses pada 1 januari 2015,13.55)

Berdasarkan rilis BPS terkait APBN beberapa tahun ini, pariwisata merupakan salah satu ujung tombak pendapatan nasional Indonesia.Banyaknya destinasi wisata membuat Indonesia menarik untuk dijelajahi.Mulai dari wisata alam, seperti pantai, laut, gunung, wisata sejarah, wisata religi dan kuliner Indonesia yang menarik.

**TABEL 1.1**  
**Data pertumbuhan Ekonomi 2014**

Lapangan usaha	Q1	Q2	Q3	Q3
Pertanian, peternakan, kehutanan dan perikanan	338.017	361.141	395.259	316.240
Pertambangan dan penggalian	262.146	260.254	264.557	248.264
Industri pengolahan	530.182	522.406	560.811	572.355
Listik, gas, dan air bersih	28.811	32.082	38.792	31.141
Kontruksi	240.355	253.739	265.324	282.531
Hotel dan restoran	78.914	81.082	83.627	86.587
Pengangkutan dan komunikasi	183.605	199.519	210.044	220.376
Keuangan, rela estat, dan jasa perusahaan	207.571	214.336	218.608	218.336
Jasa-jasa	38.740	39.665	41.170	43.975

**Sumber:**[http://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL7\\_1.pdf](http://www.bi.go.id/seki/tabel/TABEL7_1.pdf), diakses pada 18 maret 2015, 18,09

Data pertumbuhan ekonomi yang di publikasikan Bank Indonesia, menunjukkan sektor yang menyangkut pariwisata yaitu hotel dan restoran serta pengangkutan dan komunikasi memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Tercatat kedua sektor tersebut memiliki peningkatan yang cukup bagus setiap tahunnya. Dibanding beberapa sektor lain yang naik turun, menunjukkan sektor industri pariwisata mampu bertahan meskipun tengah terjadi krisis yang dapat mempengaruhi sektor lain. Ketahanan tersebut menjadikan sektor industri pariwisata mampu menjadi andalan penerimaan bagi Negara dan dapat memberikan kontribusi cukup besar bagi perekonomian dalam negeri.

Wisatawan memilih Indonesia sebagai destinasi wisata karena berbagai faktor. Sikap orang Indonesia yang ramah merupakan salah satu faktor wisatawan mengunjungi Indonesia. Objek wisata yang lebih murah dibanding dengan objek wisata di Negara lain turut membuat mereka memilih Indonesia sebagai tujuan wisata.

Faktor ekonomi merupakan alasan bagi wisatawan mancanegara akan memilih tujuan wisata yang mata uangnya lebih rendah dari nilai mata uang dinegaranya. Hal tersebut dipilih karena biaya lebih murah dan mereka juga tidak ingin mengeluarkan biaya terlalu banyak selama mereka menikmati liburan, sehingga kembalinya dari liburan mereka tetap memiliki sisa uang untuk disimpan kembali.

Schmoll membuat sebuah model keputusan perjalanan wisata dapat dilihat secara menyeluruh berdasarkan motivasi, keinginan, kebutuhan dan

pengharapan wisatawan. Kemudian dari empat hal di atas dijabarkan lagi menjadi empat bidang yang mempengaruhi keputusan akhir dalam menentukan wisata, yakni stimultan wisata, variabel internal, variabel eksternal dan karakteristik daerah tujuan wisata. (Ismaayanti. 2009:27)

Stimultan wisata disini memiliki makna semua yang mendukung proses wisata tersebut atau dengan kata lain hal diluar obyek wisata yang membuat pengaruh cukup kuat, seperti iklan, promosi, suara teman, advertorial, publikasi dan sumber lainnya. Sedangkan variabel internal adalah suatu faktor yang muncul dari dalam diri wisatawan sebagai motivasi dalam memilih obyek wisata, seperti sosio ekonomi, kepribadian, pengaruh sikap dan nilai.

Variabel eksternal adalah suatu hal yang melekat pada obyek wisata sehingga mampu mempengaruhi pemilihan seseorang, seperti citra destinasi, pengalaman, tujuan perjalanan, ketersediaan biaya dan waktu. Karakteristik destinasi juga berpengaruh seperti atraksi atau daya tarik dan ketersediaan amenities, kualitas dan kuantitas, pengaturan perjalanan dan peluang untuk berwisata. (Ismaayanti. 2009:27)

Islam mengajarkan batasan disetiap kegiatan yang kita lakukan, batasan tersebut tidak boleh kita langgar, yaitu halal dan thayib. Halal dalam hal ini memiliki arti dimana wisata yang kita lakukan harus sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh Islam, sehingga tidak melupakan kewajiban kepada Allah SWT. Sedangkan thayyib memiliki arti semua kegiatan wisata yang memiliki nilai positif sehingga tidak membuat kita lupa kepada Allah SWT. Allah SWT bahkan memberikan keringanan kepada umatnya yang sedang berhalangan mengerjakan

shalat karena perjalanan yang sangat jauh. Keringanan tersebut terdapat dalam firman Allah surat an nissa':101 :

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يُفْتِنَكُمْ الَّذِينَ كَفَرُوا ۚ إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُّبِينًا

Wa 'Idhā Darabtum Fī Al-'Ardī Falaysa `AlaykumJunāhun 'An Taqşurū Mina Aş-Şalāati 'In Khiftum'An Yaftinakumu Al-Ladhīna Kafarū ۚ 'Inna Al-Kāfirīna Kānū Lakum `Adūwāan Mubīnāan.

Artinya : “Apabila kamu sedang berpergian dimuka bumi,tidak mengapa bagimu meqasharkan shalat-shalatmu,jika kamu takut diserang orang-orang kafir.Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.”( Qs. An-Nissa’:101.DEPEG RI,2014 )

Keringanan juga berlaku pada kebutuhan liburan umat muslim.Namun kita tidak perlu khawatir karena beberapa waktu terakhir banyak fasilitas wisata yang menerapkan nilai syariah didalamnya, salah satu contohnya hotel yang menawarkan penginapan sesuai kaidah islami.hotel itu menerapkan nilai – nilai syariah seperti, pelarangan menginap sekamar bagi yang bukan mahromnya, menyediakan makanan dan minuman bebas komposisi yang dilarang Islam, menyediakan tempat beribadah yang baik,dan sebagainya.

Perjalanan dalam islam juga diatur dalam beberapa ayat al qur’an yaitu:

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ ثُمَّ انظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكْذِبِينَ

qul siiruu fii al-ardhi tsumma unzhuruu kayfa kaana 'aaqibatu almukadzdzibiina

artinya : “ berjalanlah di muka bumi, kemudian perhatikanlah bagaimana kesudahan orang – orang yang mendustakan itu.” (Qs.Al An’am:11.DEPEG RI, 2014)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُجْرِمِينَ

qul siiruu fii al-ardhi faunzhuruu kayfa kaana 'aaqibatu almujrimiina

artinya : “ berjalanlah kamu (dimuka) bumi, lalu perhatikan bagaimana akibat orang – orang yang berdosa.” (Qs.An Naml:69.DEPEG RI, 2014)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ النَّشْأَةَ  
الْآخِرَةَ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

qul siiruu fii al-ardhi faunzhuruu kayfa bada-a alkhalqa tsumma allaahu yunsi-u alnasy-ata al-aakhirata inna allaaha 'alaa kulli syay-in qadiirun

Artinya : “ berjalanlah dimuka bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi.Sesungguhnya Allah berkuasa atas segala sesuatu. (Qs.Al Ankabut:20.DEPAG RI, 2014)

Ayat Al Qur'an diatas menunjukkan anjuran dari Allah kepada manusia untuk melakukan perjalanan.Perjalanan dimaksudkan agar manusia banyak belajar dan mengambil hikmah dari perjalanan yang dilakukan.Banyak sekali berbagai tempat didunia ini yang menunjukkan kekuasaan Allah yang dijatuhkan kepada umat manusia terdahulu.Kekuasaan itu hendaknya dijadikan pelajaran yang baik untuk umat manusia agar senantiasa melakukan segala sesuatu sesuai dengan ajaran Islam.

Pariwisata religi banyak berkembang pada beberapa tahun terakhir.Menurut Riyanto Sofyan, ”besaran pertumbuhan pariwisata syariah sekitar 2/3 dari total industri pariwisata di dunia,besarannya sekitar 126 milyar dollar”.(sharia.co.id tanggal 2 januari 2015, diakses pada 12 mei 2015,8:37)Pariwisata religi paling digemari saat ini adalah kunjungan wali songo yang dilakukan oleh perorangan, kelompok pengajian, maupun rombongan kantor.Sebagai Negara yang memiliki umat muslim terbanyak didunia, serta menjadi banyak rujukan beberapa umat islam Negara sekitar.Hal tersebut dapat terjadi karena memang perkembangan islam di Indonesia banyak meninggalkan tempat yang bersejarah dan menarik untuk dikunjungi.Banyaknya pondok pesantren serta bangunan wisata religi islami di Indonesia juga turut menarik perhatian banyak

wisatawan(Mulkan : 157).Dapat kita lihat beberapa tempat seperti makam sunan/wali songo, masjid dan pondok pesantren yang mampu menarik banyak orang untuk mengunjungi sekaligus menjadi pelajaran spiritual.

Jenis wisata religi paling menonjol di Indonesia adalah wisata religi makam wali songo yang tersebar di pulau jawa.Wali songo merupakan pemimpin agama islam yang menyebarkan dan mengajarkan agama islam total berjumlah 9 orang.Adapun kesembilan wali tersebut adalah: Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kudus,Sunan kalijaga,Sunan Muria, Sunan Gunung Jati.Mereka memiliki keterkaitan, atau pula hubungan guru murid.(M.Faizi:2007)

Keberadaan wali songo ini sangat berpengaruh pada perkembangan agama islam di Indonesia, khususnya pulau jawa.Sembilan wali tersebut memiliki kelebihan dari manusia biasa, mereka memilik kharisma, hingga sampai meninggal mereka tetap memiliki kharisma.Bukti dari besarnya kharisma wali songo dapat kita lihat dari bentuk kompleks bangunan makam ke Sembilan wali.Megahnya bangunan makam sehingga mampu menarik banyak orang untuk mengunjungi serta mendoakan para wali.

Kawasan makam wali songo memiliki nilai historis dan religi tersendiri bagi umat islam, khususnya di pulau jawa.Banyak umat islam yang berbondong bondong setiap minggunya menuju ke makam para wali tersebut.Peluang ini seharusnya dapat ditangkap oleh warga sekitar komplek makam wali songo, dengan cara berdagang mulai dari makanan, minuman, hingga asesoris yang berbau islam.

Salah satu wisata wali songo di Jawa Timur adalah wisata religi dan makam Sunan Drajat di Lamongan. Sunan Drajat yang memiliki nama asli Raden Qasim, beliau merupakan putra dari Sunan Ampel, beliau diperkirakan lahir pada tahun 1470 Masehi. Beliau mendirikan sebuah pesantren di suatu desa di pesisir Lamongan. Beliau menempati tempat tersebut setelah mendapat hadiah dari kerajaan Demak. Desa tersebut kemudian dikenal dengan Desa Drajat hingga sekarang. Selama di Drajat beliau berfokus pada warga yang kurang mampu, beliau dikenal sebagai sosok yang memiliki jiwa sosial tinggi. Pada tahun 1442 Saka/1520 Masehi beliau diberi gelar Sunan Mayang Madu.

Sunan Drajat dikenal sebagai salah seorang wali yang lihai membuat tembang (lagu Jawa) Mocapat yakni pangkur yang dimainkan dengan seperangkat gamelan yang disebut Singo Mengkok. Seperangkat gamelan tersebut digunakan sebagai media beliau dalam berdakwah menyebarkan syiar Islam. Hingga sekarang seperangkat gamelan tersebut masih tersimpan rapi di museum Sunan Drajat.

Sunan Drajat diperkirakan wafat pada 1522, beliau dimakamkan di Desa Drajat, Paciran, Lamongan. Untuk menghormati dan mengenang seluruh jasa beliau sebagai wali penyebar agama Allah SWT. Dalam kompleks makam tersebut terdapat masjid, museum dan pesantren yang menjadi tempat belajar para santri. (Akbar:2009). Beliau terkenal sebagai orang yang sangat dermawan, beliau mampu menanggulangi kemiskinan, dalam ajarannya selalu menitikberatkan pada contoh-contoh nyata. Ia terkenal sebagai orang yang berjiwa sosial, senang menolong orang-orang miskin, yatim, dan orang-orang yang dalam kesengsaraan.



Selain sebagai tempat menimba ilmu agama islam, kompleks makam Sunan Drajat banyak dikunjungi muslimin dari segala penjuru Indonesia dan dari luar negeri. Mereka berbondong bondong menuju makam sunan Drajat dengan tujuan untuk berziarah dan memberi doa kepada beliau. Tujuan lainnya mereka ingin menggali sejarah masuknya agama islam ke Indonesia dan menikmati suasana sekitar makam sunan Drajat.

Selain berfokus pada pengembangan ilmu agama Islam di sekitar lamongan, pondok pesantren sunan Drajat juga memiliki peran vital dalam pengembangan ekonomi di daerah sekitarnya. Tercatat PP Sunan Drajat ini memiliki beberapa unit usaha seperti Persada TV, Radio Persada FM, AIDRAD, garam samudera, BMT, toserba, PT sunan drajat ( pupuk), dan sari mengkudu sunan. Beberapa unit usaha ini mampu menopang hidup para santri dan pegawai yang bekerja di unit usaha tersebut. Kelebihan inilah yang membuat kawasan wisata religi sunan drajat menjadi menarik untuk dikunjungi dan dijadikan tempat menimba ilmu bagi setiap umat manusia. (www.ppsdonline.com diakses pada 12 mei 2015, 16:57)

Dengan menawarkan paket wisata yang lengkap mulai dari tempat refreshing, tempat belajar sejarah, tempat belajar agama, tentu bisa menjadi alternatif lain bagi para wisatawan lokal dan mancanegara dalam mengisi masa liburan mereka. Dengan biaya yang relatif murah mereka bisa mendapatkan paket lengkap, dan sebagai rasa syukur dan menjaga warisan budaya lokal. Setiap bulannya tidak kurang dari 30.000 orang akan mengunjungi makam Sunan

Drajat. Berikut tabel lengkap pengunjung Wisata Religi Makam Sunan Drajat, Lamongan

**Tabel 1.2**  
**Tabel Jumlah Pengunjung Makam Sunan Drajat Lamongan dan Museum Drajat Tahun 2014**

Bulan	Jumlah pengunjung	
	Makam Drajat	Museum
Januari	39.973	32.752
Februari	40.204	37.850
Maret	40.354	38.664
April	34.431	33.203
Mei	46.088	42.771
Juni	40.022	38.535
Juli	34.196	32.224
Agustus	46.389	33.299
September	35.426	30.141
Oktober	45.170	32.654
November	39.859	32.987
Desember	39.968	33.215
Jumlah	477.080	418.298

Sumber : data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan 2014

Berdasar rilis data pengunjung yang dikeluarkan oleh dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan 2014 menunjukkan banyaknya pengunjung yang mengunjungi kompleks wisata religi sunan Drajat Lamongan. Jumlah pengunjung selalu lebih dari 30.000 menunjukkan minat wisatawan yang cukup besar untuk mengunjungi kompleks makam Sunan Drajat Lamongan. Puncak jumlah pengunjung kompleks makam sunan Drajat Lamongan terjadi pada bulan Agustus 2014, bulan tersebut bertepatan dengan hari raya Idul Fitri. Momen hari besar Islam biasanya dimanfaatkan sebagian besar umat Islam untuk melakukan ziarah, baik ke makam leluhur maupun ke makam ulama Islam. Penurunan jumlah pengunjung juga terjadi pada beberapa bulan tertentu, pada rilis data di atas dapat

dilihat jika penurunan terbesar terjadi pada bulan Juli. Bulan Juli tahun 2014 bertepatan dengan pertengahan bulan Ramadhan, sehingga kebanyakan orang lebih memilih menghabiskan waktu bersama keluarga dan beribadah di masjid sekitar rumah saja.

Keadaan tersebut mampu dimanfaatkan oleh warga sekitar makam Sunan Drajat untuk meningkatkan perekonomian mereka. Cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan perekonomian mereka adalah dengan berdagang, baik berupa pernak-pernik, souvenir, makanan dan minuman, dan masih banyak yang lain. Hampir setiap tahun banyak warga drajat yang berminat untuk berjualan di Kawasan Wisata Religi Makam Sunan Drajat, berikut data peningkatan pedagang:

**Tabel 1.3**  
**Tabel Peningkatan Pedagang kios Makam Sunan Drajat**

Kios makanan	57	57
Kios souvenir	28	28
Kios semi permanen	23	23
Kios pedagang buah	24	24
Kios pedagang kaki lima	20	31
jumlah	152	163

Sumber : Paguyuban Sadar Wisata Drajat

Berdagang dalam Islam bukan sesuatu yang baru, Nabi Muhammad SAW dulu semasa hidupnya menghabiskan masa mudanya untuk berdagang sebelum menjadi rasul. (Hendi:67) Dalam bahasa Arab berdagang disebut dengan al-Bai', al-Tijarah, dan al-Mubadalah, sebagaimana Allah SWT berfirman :

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ

inna alladziina yatluuna kitaaba allaahi wa-aqaamu alshshalaata wa-anfaquu mimmaa razaqnaahum sirran wa'alaaniyatan yarjuuna tijaaratan lan tabuura

Arti : Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dai rezki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi ( Qs.Fathir:29.DEPAG RI)

Ayat tersebut merupakan sebuah “restu” dari Allah bagi kaum muslim untuk menggeluti profesi berdagang. Rasulullah SAW menyatakan dalam sebuah hadist bahwa Sembilan dari 10 pintu rezeki itu terdapat dalam usaha perdagangan dan salah satu aktifitas terpenting dari pengusaha adalah berdagang. (Syarial.2011:79).

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, penelitian ini mengambil judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi pedagang berjualan di tempat wisata religi makam sunan drajat Lamongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat para pedagang untuk berdagang di area sekitar makam sunan Drajat Lamongan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang sebagaimana yang dikemukakan, rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah faktor yang mempengaruhi minat pedagang berjualan di kawasan wisata religi makam Sunan Drajat Lamongan ?”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi keputusan pedagang berjualan di kawasan wisata religi makam Sunan Drajat Lamongan.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bagi peneliti adalah menambah wawasan tentang pariwisata syariah, khususnya wisata ziarah ke makam wali songo, dan lebih memahami konsep pemasaran baik dalam islam maupun konvensional. Penelitian ini juga menambah pengalaman bagi peneliti dalam menyusun sebuah penelitian.

b. Bagi Pengelola wisata

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan evaluasi pihak pengelola makam wali songo, khususnya pengelola kompleks makam Sunan Drajat Lamongan dalam upaya meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelayanan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan teman-teman mahasiswa yang mengadakan penelitian selanjutnya.

#### 1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing memiliki sub bab berisi penjelasan sistematis dan rinci mengenai bahasan serta berkesinambungan sehingga mudah dipahami. Sistematika penulisan dari penelitian ini, yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang pembahasan penelitian yang menjadi landasan pemikiran secara umum, baik berupa teori maupun fakta sehingga penulis melakukan penelitian ini. Terdapat pula rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan secara umum.

## **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori, yaitu teori-teori konsep yang relevan dengan permasalahan yang dapat digunakan dalam membantu pemecahan masalah penelitian hingga kemudian dapat dijadikan proposal penelitian. Selain itu terdapat penelitian sebelumnya dengan tema serupa yang dapat dijadikan rujukan, hipotesis dan model analisis disertai kerangka konseptual.

## **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang dilakukan. Didalamnya berisi pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data.

## **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang gambaran subyek dan obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model dan pembuktian hipotesis serta pembahasan interpretasi hasil pengolahan dan penelitian.

## **BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran, dimana simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah atau hipotesis yang

diajukan,serta berisi simpulan lain yang berasal dari bahasan dalam bab hasil dan pembahasan.Penulisan saran harus selaras dengan pembahasan dan kesimpulan

